

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian yang Digunakan

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *cross-sectional* dimana variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dinilai secara simultan dalam waktu bersama sebanyak satu kali (Nursalam, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikeluarkan oleh Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Desain yang digunakan ini dipilih karena efisien dan sampel yang representatif sehingga hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan.

4.1.1 Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan di Indonesia, Survei ini merupakan hasil kolaborasi antara Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Kementerian Kesehatan yang dibantu oleh ICF Internasional melalui proyek DHS Program yaitu *U.S Agency for International Development (USAID)*. SDKI berfokus pada survei kependudukan dan kesehatan. SDKI 2017 merupakan survei kedelapan yang diselenggarakan di Indonesia, setelah sebelumnya dilaksanakan pada tahun 1987, 1991, 1994, 1997, 2002/2003, 2007 dan 2012. Data yang dihasilkan SDKI 2017 menghasilkan data kependudukan dan kesehatan yang utamanya adalah *Total Fertility Rate (TFR)*, *Contraceptive Prevalency Rate (CPR)*, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), *unmet need*, dan indikator kesehatan lainnya. Pelaksanaan SDKI 2017 menggunakan 4 (empat) jenis kuesioner yaitu kuesioner untuk rumah tangga, wanita usia subur, pria kawin,

dan remaja pria. Seluruh kuesioner SDKI 2017 yang digunakan mengacu pada kuesioner DHS 2015 versi terbaru yang sudah mengakomodasi beberapa isu terbaru sesuai keterbandingan internasional (SDKI, 2017).

4.2 Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Pelaksanaan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia telah dilaksanakan di 34 Provinsi di Indonesia yang berada di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Terdapat 49.261 rumah tangga yang terpilih dalam SDKI 2017, sedangkan jumlah rumah tangga yang berhasil diwawancarai berjumlah 48.216 rumah tangga dan SDKI berhasil mewawancarai 47.963 rumah tangga, dari 47.963 rumah tangga yang diwawancarai terdapat 50,730 wanita yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dan sebanyak 49.627 atau 97,8% wanita berhasil diwawancarai.

4.2.2 Sampel

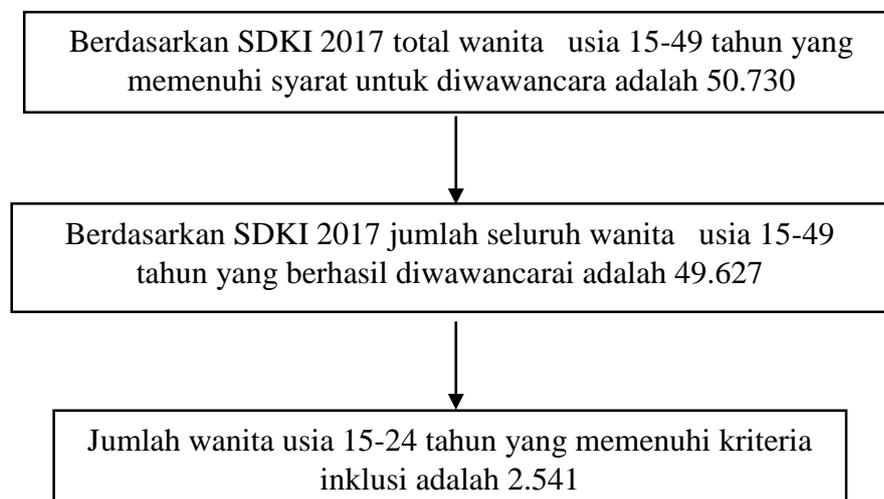
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang berlaku dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 15-24 tahun yang mengalami masa kehamilan dalam waktu lima tahun terakhir (2012-2017). Besar sampel semula pada penelitian ini adalah 2.779 namun karena terdapat sampel yang *missing* maka sampel tersebut dihilangkan dengan cara dieliminasi sehingga jumlah akhir sampel pada penelitian ini adalah 2.541 responden.

4.2.3 Tehnik sampling

Pada survei SDKI 2017 menggunakan metode *two-stage stratified cluster sampling* yang mana dalam tehnik ini menggunakan dua tahap, tahap pertama

dilakukan pemilihan sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) sistematis dengan *size* jumlah rumah tangga hasil listing 2010. Dalam hal ini secara sistematis dilakukan dengan proses implisit stratifikasi menurut perkotaan dan pedesaan dan dengan mengurutkan blok sensus berdasarkan *Wealth Index* dari hasil SP2010 yang mana hasil yang ditemukan dalam SDKI 2017 adalah 1.970 blok. Sedangkan pada tahap kedua dilakukan pemilihan 25 rumah tangga biasa disetiap blok sensus yang terpilih secara sistematis dari hasil pemutakhiran rumah tangga disetiap blok sensus.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan SDKI 2017, peneliti memilih sampel dalam populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian yaitu wanita yang berusia 15-24 tahun yang mengalami masa kehamilan dalam waktu lima tahun terakhir.



Gambar 4. 1 Teknik sampling

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel bebas (Independen) penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, selisih usia suami, tingkat

pendidikan suami, pekerjaan suami, jumlah anak dalam keluarga dan indeks kekayaan, akses ke pelayanan kesehatan dan faktor wilayah. Sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah kunjungan ibu muda pada pelayanan kesehatan aternal (ANC, INC dan PNC).

4.3.2 Definisi operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kode
Independen (Ibu)					
Usia	Usia responden saat dilakukan survei	Usia responden saat dilakukan survei yaitu 15-24 tahun	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian I : Latar Belakang responden, dengan kode pertanyaan 106	Nominal	1 = 15-19 tahun 2 = 20-24 tahun
Pendidikan	Tingkat pendidikan tertinggi terahir yang telah diselesaikan responden	Pendidikan terahir yang telah diselesaikan responden	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian I : Latar Belakang responden, dengan kode pertanyaan 109	Ordinal	1 = tidak sekolah 2 = sekolah dasar 3 = sekolah menengah pertama 4 = sekolah menengah atas 5 = sekolah tinggi
Pekerjaan	Pekerjaan responden saat dilakukan survei	Pekerjaan responden saat dilakukan survei	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian I : Latar Belakang responden, dengan kode pertanyaan 914	Nominal	0 = Tidak bekerja 1 = Bekerja

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kode
Independen (Suami)					
Selisih usia	Perbedaan usia suami dan istri	Selisih usia suami responden saat dilakukan survei	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 9 : Latar belakang suami / pasangan dan pekerjaan responden, kode pertanyaan 902	Nominal	0 = usia wanita lebih tua dari usia suami 1 : seumurannya atau > 1-3 tahun 2 : usia suami > 4 tahun dari usia istri
Pendidikan	Tingkat pendidikan suami responden yang telah diselesaikan	Pendidikan terakhir suami responden yang telah diselesaikan	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 9 : Latar belakang suami / pasangan dan pekerjaan responden, kode pertanyaan 905	Ordinal	0 = tidak sekolah 1 = sekolah dasar 2 = sekolah menengah pertama 3 = sekolah menengah atas 4 = sekolah tinggi
Pekerjaan	Pekerjaan suami responden saat dilakukan survei	Pekerjaan suami responden saat dilakukan survei	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 9 : Latar belakang suami / pasangan dan pekerjaan responden, kode pertanyaan 908	Nominal	0 = Tidak bekerja 1 = Bekerja
Independen (Faktor Rumah Tangga)					
Jumlah anak	Jumlah anak responden pada	Jumlah anak responden	Kuesioner Wanita	Nominal	0 = tidak punya

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kode
	saat dilakukan survei	pada saat dilakukan survei	Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 2 : Riwayat kelahiran responden, dengan kode pertanyaan 204		1 = 1-2 anak 2 = >2
Indeks kekayaan	Indeks kekayaan responden saat dilakukan survei	Kepemilikan aset rumah tangga responden	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian IV : Keadaan Tempat Tinggal, dengan Kode Pertanyaan 117-123	Ordinal	0 = Terbawah 1 = Menengah bawah 2 = Menengah 3 = Menengah atas 4 = Teratas
Akses ke pelayanan kesehatan	kemudahan dalam menjangkau/akses ke pelayanan kesehatan	Persepsi responden terhadap akses pelayanan kesehatan	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 11 : Isu kesehatan lainnya, kode pertanyaan nomer 1108	Ordinal	0 = bukan masalah 1 = masalah
Independen (Faktor wilayah)					
pedesaan atau perkotaan	Wilayah tempat tinggal responden	Wilayah tempat tinggal responden saat dilakukan survei	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian I : Latar Belakang responden, dengan kode pertanyaan 103	Nominal	0= pedesaan 1= perkotaan
Provinsi	Provinsi tempat tinggal responden	Wilayah tempat tinggal responden saat	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun	Nominal	0 = Indonesia bagian timur 1 = indonesia tengah

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kode
		dilakukan survei berdasarkan wilayah Indonesia	2017 pada Bagian I : Latar Belakang responden, dengan kode pertanyaan 104		2 = indonesia bagian timur
Dependen					
ANC	Angka kunjungan layanan kesehatan ibu muda	Penggunaan layanan kesehatan ANC ibu di Indonesia	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 4 : Kehamilan dan pemeriksaan sesudah melahirkan, kode pertanyaan 412b	Ordinal	0 = kurang dari 4x 1 = 4x atau lebih
INC	Dimana ibu ibu saat melahirkan di fasilitas kesehatan	Tempat ibu ibu melahirkan di fasilitas kesehatan seperti : Rumah Sakit Pemerintah, Klinik Pemerintah, Puskesmas, Pustu/Pusling , dan Bidan Desa	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 4 : Kehamilan dan pemeriksaan sesudah melahirkan, kode pertanyaan 430	Ordinal	0 = tidak di Faskes 1 = di Faskes
PNC	Kunjungan tenaga kesehatan terhadap ibu setelah melahirkan di dalam waktu dua bulan pasca melahirkan	Jumlah kunjungan tenaga kesehatan terhadap ibu setelah melahirkan di dalam waktu dua bulan pasca melahirkan	Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) SDKI tahun 2017 pada Bagian 4 : Kehamilan dan pemeriksaan sesudah melahirkan, kode pertanyaan 445	Ordinal	0 = tidak 1 = ya

4.4 Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) yang dimiliki oleh Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Kuesioner ini mencatat seluruh anggota rumah tangga. Pertanyaan dalam kuesioner diadopsi dari materi pertanyaan *Demographic Health Survey* (DHS) *phase 7* tahun 2015. Topik yang digunakan pada kuesioner WUS antara lain latar belakang responden, riwayat kelahiran, kehamilan dan pemeriksaan sesudah melahirkan, dan latar belakang suami.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai determinan penggunaan pelayanan kesehatan maternitas pada ibu usia 15-24 tahun di Indonesia dilakukan pada bulan September sampai November 2019 dengan menggunakan data sekunder dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Sedangkan survei SDKI 2017 telah dilaksanakan di 34 Provinsi di Indonesia pada 24 Juli hingga 30 Desember 2017.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang diawali dengan pengunduhan dataset Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dan kemudian dilakukan proses *cleaning* untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian. Setelah proses *cleaning* selesai kemudian dilakukan identifikasi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian.

4.6.1 Perizinan

Pengambilan data dilakukan setelah melakukan perizinan dari DHS melalui laman dhsprogram.com Perizinan dilakukan setelah peneliti melakukan proses

penentuan tema, kemudian membuat ringkasan singkat terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian peneliti membuat akun pada laman dhsprogram.com dan melakukan proses registrasi terkait izin untuk pengunduhan data.

4.6.2 *Download* data SDKI 2017

Pengunduhan *dataset* IDHS 2017 atau SDKI 2017 dilakukan melalui laman dhsprogram.com. sebelum mengunduh dilakukan registrasi untuk memperoleh akses, *dataset* yang telah diunduh memiliki kode IDIR71FL dalam bentuk file *.dta*.

4.6.3 Pembersihan data

Pembersihan data (*Cleaning Data*) adalah proses untuk mengoreksi adanya kemungkinan kesalahan pada data. Proses ini dilakukan dengan melihat adanya data yang missing pada setiap variabel, melihat variasi yang digunakan dalam data dan melihat konsistensi data.

4.6.4 Identifikasi Variabel

Sebelum melakukan identifikasi sebelumnya peneliti menentukan variabel yang digunakan dalam penelitian, kemudian variabel dikelompokkan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel independen pada penelitian ini adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, selisih usia suami, tingkat pendidikan suami, pekerjaan suami, jumlah anak dalam keluarga, indeks kekayaan dan faktor wilayah. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah kunjungan ibu pada pelayanan kesehatan maternal (ANC, INC dan PNC). Pada identifikasi dilakukan proses *recode*, dimana variabel yang

terdapat dalam dataset dikategorikan menjadi variabel yang sesuai dengan penelitian tanpa mengubah data asli.

Tabel 4. 2 Kode variabel dalam penelitian

	Variabel	Kode dalam dataset	Recode
Independen	Usia ibu	v012	<i>Respondent current age</i>
	Pekerjaan	v716	<i>Occupation</i>
	Tingkat pendidikan	v106	<i>Educ</i>
	Usia suami	v730	<i>Friend</i>
	Pekerjaan	v704	<i>Husband's Occupation</i>
	Tingkat pendidikan	v701	<i>Husband education level</i>
	Jumlah anak	v137	<i>Prov</i>
	Indeks kekayaan	Awfactw	<i>All woman factor – wealth index</i>
	Akses ke pelayanan kesehatan	v467d	<i>getting medical help for self: distance to health facility</i>
	Faktor wilayah	v025	<i>Type of resident</i>
Provinsi	v024	<i>Province</i>	
Dependen	Kunjungan <i>Antenatal care</i>	m14_6	<i>Number of antenatal visit</i>
	Tempat bersalin	m15_1	<i>Place of delivery</i>
	Kunjungan <i>postnatalcare</i>	m70_1	<i>Time after delivery postnatal check took place</i>

4.6.5 Analisis data SDKI 2017

Data yang diperoleh dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia kemudian dianalisis menggunakan STATA versi 14 MP untuk *Windows*.

4.7 Cara Analisis Data

4.7.1 Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini diantaranya adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, selisih usia suami, tingkat pendidikan suami, pekerjaan suami, jumlah anak

dalam keluarga, indeks kekayaan dan faktor wilayah. Sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah kunjungan ibu usia 15-24 tahun pada pelayanan kesehatan maternal (ANC, INC dan PNC).

4.7.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan uji chi-square dengan tingkat signifikan α sebesar 0,05. Hasil uji statistik dikatakan signifikan apabila nilai p lebih kecil atau sama dengan dari nilai α (p value $< 0,05$). Uji statistik ini juga digunakan untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan hasil pada Odds Ratio (OR). Uji ini juga dilakukan untuk menyeleksi variabel yang dapat masuk ke uji multivariat, dimana variabel dapat masuk ke uji multivariat jika p value < 0.25 .

4.7.3 Analisis multivariat

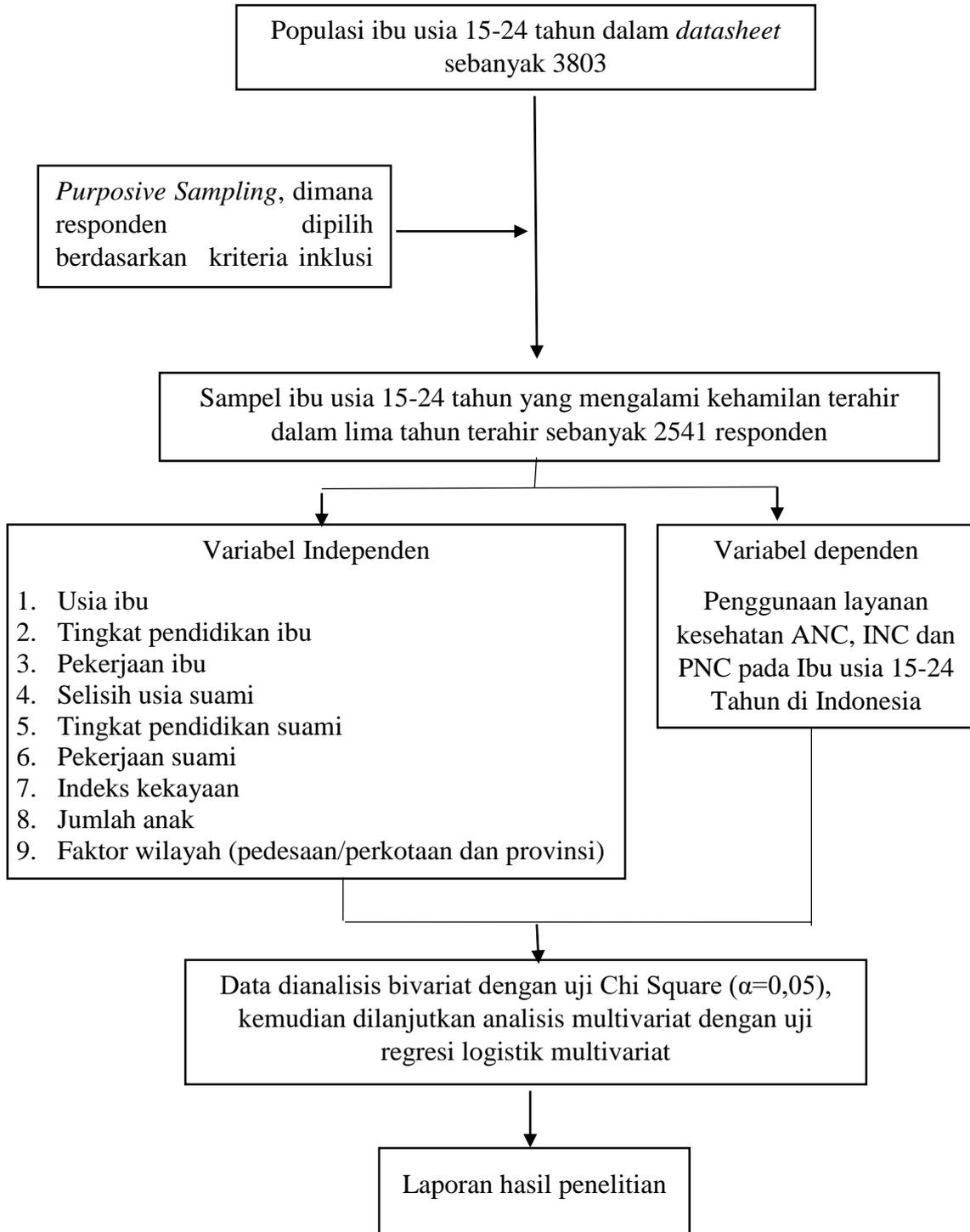
Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel dependen, adanya pengaruh variabel lain terhadap hubungan variabel dependen dan independen, serta bentuk hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini, analisis multivariat dilakukan dengan uji regresi logistik multivariat. Tahapan analisis multivariat, adalah:

1. Melakukan analisis bivariat untuk menyeleksi variabel independen
2. Variabel independen yang memiliki p value < 0.25 dari uji bivariat secara bersamaan dihubungkan dengan variabel dependen
3. Dilakukan pengeluaran variabel dengan p value > 0.05 satu per satu dimulai dari p value yang terbesar.

4. Setelah variabel tertentu dikeluarkan dari model, langkah berikutnya dilakukan evaluasi/perhitungan perubahan nilai *Odds Ratio* (OR) untuk variabel-variabel yang masih ada di dalam model. Perhitungan perubahan nilai OR dilakukan antara sebelum dan sesudah variabel tertentu dikeluarkan dari model. Bila ada salah satu variabel yang memiliki perubahan OR lebih dari 10%, maka variabel yang tadi dikeluarkan dianjurkan untuk dimasukkan kembali ke dalam model, karena variabel tersebut merupakan variabel perancu (*confounding*).
5. Proses pengeluaran variabel dan evaluasi perubahan OR dilakukan terus-menerus hingga tidak ada lagi variabel yang memiliki *p value* >0.05 di dalam model.

4.8 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah kerangka yang menyatakan urutan langkah dalam penelitian. Kerangka operasional kerja ini yaitu :



Gambar 4. 2 Kerangka operasona kerja determinan penggunaan layanan kesehatan maternitas pada ibu usia 15-24 tahun di Indonesia

4.9 Masalah Etik

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 telah mendapatkan ijin etik dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Nasional Kementerian Kesehatan Indonesia. Sebelum dilakukan penelitian semua responden telah memberikan persetujuan tertulis (*inform consent*) yang telah ditandatangani dan disimpan dibawah manajemen Departemen Kesehatan dan semua identitas dari responden telah dihapus dari data. Ijin penggunaan data dalam penelitian ini diperoleh dari ICF Internasional yang merupakan bagian dari program *Demographic Health Survei* (DHS)

4.10 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian data sekunder memiliki keterbatasan dalam proses pengumpulan data karena tidak dilakukan pertemuan langsung dengan responden sehingga tidak dapat melakukan klarifikasi kembali data yang seharusnya dibutuhkan dan menambah pertanyaan yang seharusnya dibutuhkan dalam penelitian, sehingga data yang digunakan adalah data apa yang ada di dalam *datasheet*.
2. Pada setiap variabel independen terdapat sampel yang *missing* sehingga sebelum melakukan analisis perlu dilakukan eliminasi.
3. Proses eliminasi variabel *missing* menyebabkan pada variabel independen provinsi untuk Indonesia Timur tidak dapat masuk kedalam proses analisis.